

“ABSTRAK”

“Perancangan Pusat Edukasi Pertanian Di Kota Ternate”

Syamsudin Tomsio

Negara agraris adalah negara yang mensejahterahkan rakyat melalui sektor pertanian. Indonesia merupakan salah satu negara agraris terbesar didunia, namun belum mampu memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri dan masih mengimpor bahan pangan dari luar negeri. Faktor penyebabnya adalah petani di Indonesia belum bisa bersaing dengan petani luar yang sudah lebih dulu mengenal teknologi di bidang pertanian padahal Indonesia memiliki potensi yang belum diolah. Untuk itu diperlukan sebuah wadah yang bisa meningkatkan dan mengembangkan hasil pertanian.

Sementara itu pendidikan Indonesia memberlakukan wajib belajar 12 tahun artinya yang pembelajarannya lebih pada teori umum dan jauh dari penerapan ilmunya, pembelajaran di “Pusat Edukasi Petanian di Kota Ternate” lebih fokus pada ilmu terapan dan praktek sesuai yang diambil, sehingga Edukasi Pertanian di Kota Ternate lebih siap kerja.

Edukasi Pertanian ini akan menerapkan pertanian dengan teknologi modern dalam mengolah sumber daya alam tanpa merusak alam sekitar. Maka dari itu, perlu suatu pendekatan arsitektur yang dapat menjadi koridor agar bangunan, sistem, dan kegiatan yang dilakukan di edukasi pertanian dapat berkesinambungan dengan alam, tanpa merusaknya.

Untuk meningkatkan dan mengembangkan hasil-hasil pertanian untuk menjaga ketahanan pangan kedepan. Oleh karena itu diperlukan perhatian dari Pemerintah khususnya pengembangan pada sektor pertanian dalam hal perencanaan yaitu “Perancangan Pusat Edukasi Pertanian di Kota Ternate” yang dimana dapat meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia di bidang pertanian dikalau semua fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.

Kata kunci : Pusat Edukasi Pertanian di Kota Ternate